



BUPATI NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI NGAWI
NOMOR 100.3.3.2/ 103 /404.101.2/B/2026

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025-2029

BUPATI NGAWI,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2025 - 2029.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6586);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 274);
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2025 Nomor 02).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditujukan untuk :

- a. memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja ;
- b. memperoleh ukuran keberhasilan dari capaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan untuk :

- a. perencanaan jangka menengah ;
- b. perencanaan tahunan ;
- c. penyusunan dokumen perjanjian kinerja ;
- d. pelaporan akuntabilitas kinerja ;
- e. evaluasi kinerja instansi pemerintah ;
- f. pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ngawi
pada tanggal 9 Februari 2026

BUPATI NGAWI,

ttd.

ONY ANWAR HARSONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Ngawi;
2. Sdr. Kepala Perangkat Daerah Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi;
-

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI NGAWI
 NOMOR : 100.3.3.2/ 103 /404.101.2/B/2026
 TANGGAL : 9 Februari 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2025-2029

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Indeks Pembangunan Manusia	<p>Rumus : $IPM = (IKesehatan \times IPendidikan \times IPengeluaran)^{1/3}$ Merupakan rata-rata geometrik dari 3 indeks dimensi yang telah dinormalisasi. Simulasi : Misal, Kesehatan=80.77, IPendidikan=64.45, dan IPengeluaran=70.00. Maka, $IPM = (80.77 \times 64.45 \times 70.00)^{1/3} = 71.38$.</p>	BPS	Angka	74,67	75,02	75,55	76,12	76,97	78,45

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Tingkat Kemiskinan	<p>Rumus Perhitungan:</p> $P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$ <p>$\alpha = 0$ z = garis kemiskinan y_i = rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$ q = banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan n = jumlah penduduk</p>	BPS, Susenas	%	13,08	12,66	12,10	11,69	10,99	9,60

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Indeks Ketimpangan Gender	<p>Langkah-langkah metode perhitungan IKG dan formula yang digunakan adalah sebagai berikut: Menghitung Indeks Perempuan dan Indeks Laki-Laki:</p> $G_p = \sqrt[3]{\frac{0,005}{MTF} \times \frac{0,01}{MHPK20} \times (PR_p \times SE_p)^{\frac{1}{2}} \times TPAK_p}$ $G_l = \sqrt[3]{1 \times (PR_l \times SE_l)^{\frac{1}{2}} \times TPAK_l}$ <p>Menghitung agregasi indeks perempuan dan indeks laki-laki dengan rata-rata harmonic: $(Gp) - 1 + (Gl) - 1 - 1$ $HARM(GP, Gl) = [2]$ Menghitung indeks masing-masing dimensi:</p>		Indeks	0,168	0,159	0,154	0,150	0,145	0,140

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		$IKR = \left(\frac{0,005 \times \frac{0,01}{MPPK20} + 1}{\sqrt{\frac{TPAK_p}{2} + \frac{TPAK_l}{2}}} \right)$ $IPK = \frac{TPAK_p + TPAL_l}{2}$ $IP = \frac{(\sqrt{PR_p \times SE_p} + \sqrt{PR_l \times SE_l})}{2}$ <p>Menghitung agregasi indeks dimensi dengan rata-rata geometric: $GP, L = 3\sqrt{IKR \times IP \times IPK}$ Menghitung indeks kesetaraan gender: Indeks Kesetaraan Gender = $HARM(GP, GI)$ GP, L Menghitung Indeks Ketimpangan Gender adalah: $IKG = 1 - Indeks Kesetaraan Gender$ IKG bernilai antara 1 - 0 dan bermakna positif. Nilai IKG yang semakin rendah menunjukkan</p>								

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		ketimpangan gender yang semakin rendah atau kesetaraan gender yang semakin tinggi atau sebaliknya.								
4	Pertumbuhan Ekonomi	Rumus : $[(PDRB_t - PDRB_{t-1}) / PDRB_{t-1}] \times 100\%$ Simulasi : Jika PDRB ADHK 2024 = 105 T dan 2023 = 100 T, maka Pertumbuhan = $[(105-100)/100] \times 100\% = 5\%$.	BPS	%	5,00	5,22	5,44	5,66	5,88	6,02
5	Rasio Gini	Dihitung berdasarkan kurva Lorenz. Semakin besar area antara garis diagonal dan kurva Lorenz, semakin tinggi nilai Rasio Gini. Simulasi Konseptual : Jika 20% penduduk teratas menguasai 50% pengeluaran, akan menghasilkan nilai misal 0,380.	BPS (Susenas)	Angka	0,280	0,270	0,260	0,250	0,240	0,220

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan						
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
6	Tingkat Pengangguran Terbuka	Tingkat Pengangguran Terbuka = Jumlah pengangguran / jumlah angkatan kerja x 100%		%	2,23	2,12	2,00	1,92	1,87	1,70	
7	Indeks Reformasi Birokrasi	Dihitung berdasarkan hasil evaluasi (LKE) oleh KemenPAN-RB. Penilaian dilakukan pada komponen Pengungkit (bobot 60%) dan Hasil (bobot 40%). Simulasi : Jika skor rata-rata tertimbang Pengungkit = 50 dan Hasil = 35, maka IRB = 50 + 35 = 85.	KemenPAN-RB, Inspektorat	Angka	89,30	89,38	89,55	89,78	89,97	90,55	
8	Indeks Pembangunan Infrastruktur	Perhitungan Indeks Pembangunan Infrastruktur umumnya menggunakan metode komposit dengan menggabungkan beberapa sub-indikator yang mewakili berbagai dimensi infrastruktur. Setiap sub-indikator diberikan	BPS, Dinas PUPR	Angka	0,87	0,89	0,91	0,93	0,95	0,97	

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		<p>bobot tertentu yang merefleksikan tingkat kepentingannya dalam mendukung pembangunannya daerah Indeks Infrastruktur = (Bobot Transportasi x Indeks Transportasi) + (Bobot Energi x Indeks Energi) + (Bobot Air x Indeks Air) + (Bobot TI x Indeks TI) + ...</p>								
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	<p>Penghitungan IKLH dilakukan dengan melakukan penjumlahan dari semua komponen indeks (IKA, IKU, IKL dan/atau IKAL) yang dikalikan dengan masing-masing bobot indeks sesuai dengan rumus penghitungan IKLH Nasional. Perhitungan IKLH Nasional dilakukan dengan cara menghitung masing-masing komponen indeks secara nasional (IKA, IKU, IKL, dan IKAL) yang dikalikan dengan bobot</p>	KLHK, DLH Daerah	Angka	72,08	72,15	72,23	72,31	72,39	73,19

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan						
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		(koefisien) masing-masing provinsi dan penjumlahan proporsi masing-masing komponen indeks di semua provinsi.									
10	Indeks Risiko Bencana	IRB Provinsi = rata-rata IRB Kab/Kota $IRB = H \times V / C$ Keterangan: H : Bahaya V : Kerentanan C : Kapasitas Catatan: IRB Provinsi menggunakan data IRB dengan basis data (H&V) 2021 yang dirilis oleh BNPP (IRBI) IRB di Tingkat Kabupaten/Kota diperoleh dari penghitungan IRB di tingkat Provinsi	BNPP, BPBD	Angka	84,91	77,14	69,38	61,66	53,85	46,09	
11	Penurunan Emisi GRK	Penurunan Emisi GRK Kumulatif (Ton CO2 Eq) dapat diakses secara		Ton CO2 eq	67645,36	79965,59	92285,83	104606,06	116926,29	129246,53	

No	Indikator	Metode Perhitungan	Sumber Data	Satuan	Target Tahunan					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kumulatif	langsung pada website Aksara http://pprk.bappenas.go.id/aksara								
12	Indeks Kesalehan Sosial	Dihitung berdasarkan survei persepsi dan perilaku sosial. Simulasi Konseptual : Jika rata-rata skor dari beberapa indikator (partisipasi sosial, filantropi, dll) setelah dinormalisasi adalah 72, maka itulah nilai indeksnya.	BPS, Lembaga Survei	Angka	84,49	86,78	88,23	90,31	92.01	94,19

BUPATI NGAWI,

td.

ONY ANWAR HARSONO